



**YOGYKARYA**

▶ SIAGA BENCANA

## Warga Kricak Kidul Harus Tangguh



**Gandeng Gendong**

JOGJA—Warga bantaran Sungai Winongo, tepatnya di Kampung Kricak Kidul, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, menggelar simulasi bencana banjir. Latihan ini dilakukan oleh Kelurahan Tangguh Bencana (KTB) Kricak Kidul bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja dan Tagana.

Simulasi diawali dengan peringatan dini berupa pemukulan kentungan bernada titir. Ratusan warga pun terkejut dengan teriakan banjir. Mereka kemudian menuju ke tempat pengungsian yang telah disepakati. Warga pun selamat dari bencana banjir.

Lurah Kricak M. Ikhwan Pribadi mengatakan simulasi tersebut digelar untuk membangun kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana, terutama banjir. "Simulasi ini salah satu upaya untuk meminimalkan korban



Istimewa/Kelurahan Kricak

**Apel kebencanaan** yang digelar warga Kricak Kidul, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Jogja, Minggu (8/9).

baik jiwa maupun harta. Kami tidak berharap adanya bencana namun di tempat yang kami tinggal ini berpotensi terjadi bencana," katanya, Senin (9/9).

Agar potensi bencana tersebut tidak berdampak luas dan bisa diminimalisir maka warga melakukan simulasi. Sejak 2014 lalu, Kricak telah ditetapkan sebagai KTB. "Kami yakin masyarakat yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang kebencanaan akan mewujudkan

masyarakat yang tangguh dan tangguh dalam menghadapi bencana," kata dia.

Kepala BPBD Kota Jogja Hari Wahyudi mengatakan simulasi banjir ini merupakan latihan konkret bagi warga Kricak yang tinggal di bantaran sungai dan rawan bencana banjir. Melalui simulasi ini warga jadi tahu apa yang harus dilakukan bila terjadi banjir. "Jangan mudah panik dan gugup tetap waspada terhadap setiap kemungkinan yang

akan terjadi," katanya.

Kricak Kidul, kata Hari, menjadi KTB ke-110 di Jogja. Kampung ini menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat sadar bencana di Kota Jogja. Pihaknya selama ini memprioritaskan kawasan bantaran sungai untuk dibentuk KTB. Sebab wilayah Kota Jogja dibelah oleh tiga aliran sungai seperti Gajahwong, Code dan Winongo. "Apalagi sebentar lagi akan masuk musim hujan dimana akan muncul ancaman banjir dan lahar dingin. Maka dari itu, warga harus terus meningkatkan kewaspadaan," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi berharap latihan tersebut tidak hanya berhenti di tahap simulasi. Latihan dan peningkatan ketrampilan yang mendukung pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi terjadinya bencana harus terus ditingkatkan.

"Jaga kekompakan dan kegotongroyongan karena melalui gotong royong dan kompak, warga bisa mengatasi berbagai cobaan dan masalah yang muncul di masyarakat," ucap Heroe. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005